



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

# Kategori-Kategori (5)

*(Samuccayapariccheda)*

*17.Dvādaśa maggaṅgāni –  
sammādiṭṭhi sammāsaṅkappo  
sammāvācā sammākammanto  
sammāājīvo sammāvāyāmo  
sammāsati sammāsamādhi  
micchādiṭṭhi micchāsaṅkappo  
micchāvāyāmo micchāsamādhi.*

17. (Dua belas faktor-faktor Jalan — pandangan-benar, pikiran-benar, ucapan-benar, perbuatan-benar, penghidupan-benar, usaha-benar, perhatian-penuh-benar, konsentrasi-benar, pandangan-salah, pikiran-salah, usaha-salah dan konsentrasi-salah.)

# Penjelasan

(17) Terdapat jalan-jalan yang menuju ke kelahiran yang menyedihkan, penuh kebahagiaan dan Nibbāna; **faktor-faktor jalan** adalah faktor-faktor jalan-jalan tersebut yang menjadi sebuah jalur [yang menuju pada kelahiran tersebut].

- **Pandangan-benar** adalah *dhamma* yang melihat dengan benar, tanpa kesalahan (tidak kebalikannya); *dhamma* tersebut ada sepuluh jenis, yaitu ‘ada yang didanakan dll’ atau empat jenis, yaitu sesuai dengan fungsi dalam hal pemahaman akurat dll. (*Sammā aviparītato passatīti sammādiṭṭhi. Sā pana “atthi dinna”ntyādivasena dasavidhā, pariññādikiccavasena catubbidhā vā*)

- Pandangan-benar:

1. Kammassakatā sammādiṭṭhi.

2. Vipassanāsamādiṭṭhi.

3. Maggasammādiṭṭhi.

4. Phalasangāmi

5. Paccavekkhaṇāsamādiṭṭhi.

6. Jhānasammādiṭṭhi

- **Pikiran-benar** adalah *dhamma* yang oleh karenanya seseorang berpikir dengan benar. *Dhamma* tersebut ada tiga jenis, yaitu pikiran-penolakan, pikiran-tanpa-niat-jahat dan pikiran -tanpa-kekejaman. (*Sammā saṅkappenti etenāti sammāsaṅkappo. So nekkhammasaṅkappābyāpādasāṅkappāvihimsāsāṅka ppavasena tividho*)

- **Ucapan-benar** di telah dijelaskan di Bab II.
- **Usaha-benar** adalah dhamma yang oleh karenanya seseorang berjuang dengan benar  
*(Sammāvācādayo heṭṭhā vibhāvitāva. Sammā vāyamanti etenāti sammāvāyāmo)*



- **Perhatian-benar** adalah dhamma yang oleh karenanya seseorang mengingat dengan benar (*Sammā saranti etāyāti sammāsati*).
- **Konsentrasi-benar** adalah *dhamma* yang oleh karenanya kesadaran diletakkan dengan benar dan rata (*Sammā samañca ādhīyati etena cittanti sammāsamādhi*)

- Terdapat lima jenis kemanunggalan, yaitu *jhāna* pertama dst (*paṭhamajjhānādivasena pañcavidhā ekaggatā*)
- **Pandangan-salah** dll adalah faktor-faktor Jalan karena mereka adalah jalan menuju ke kelahiran yang menyedihkan (*Micchādiṭṭhiādayo duggatimaggattā maggaṅgāni*).

*18. Bāvīsatiṅdriyāni – cakkhundriyaṃ  
sotindriyaṃ ghāṇindriyaṃ jivhindriyaṃ  
kāyindriyaṃ itthindriyaṃ purisindriyaṃ  
jīvitindriyaṃ manindriyaṃ sukhindriyaṃ  
dukkhindriyaṃ somanassindriyaṃ  
domanassindriyaṃ upekkhindriyaṃ  
saddhindriyaṃ vīriyindriyaṃ satindriyaṃ  
samādhindriyaṃ paññindriyaṃ  
anaññātaññassāmītiṅdriyaṃ  
aññindriyaṃ aññātāvindriyaṃ.*

18. (Dua puluh dua indria —  
indria-mata, indria-telinga,  
indria-hidung, indria-lidah,  
indria-tubuh, indria-perempuan,  
indria-laki-laki, indria-nyawa,  
indria-batin, indria-suka, indria-  
duka, indria-sukacita, indria-  
dukacita, indria-ketenangan,...

- ...indria-keyakinan, indria-energi, indria-perhatian-penuh, indria-konsentrasi, indria-kebijaksanaan, indria: “*Saya akan mengetahui pengetahuan-final yang belum diketahui*”, indria-pengetahuan-final, indria-seseorang yang telah memiliki pengetahuan-final.)

# Penjelasan

(18) *Dhamma-dhamma* yang menyebabkan dirinya sendiri diikuti: (1) oleh kesadaran-mata dll pada saat penglihatan dll; (2) oleh ciri-jenis kelamin yang sesuai pada saat rangkaian yang menyertainya berlangsung; (3) oleh **nyawa** *dhamma-dhamma* yang berasosiasi dengan materi yang lahir dari *kamma* ketika hidup...

*(attānaṃ anuvattāpentā dhammā...Dassanādīsu cakkhuvīññāṇādīhi, yebhuyyena taṃsahitasantānappavattiyaṃ liṅgādīhi, jīvane jīvantehi kammajarūpasampayuttadhammehi)*

- ...(4) oleh dhamma-dhamma yang berasosiasi ketika sedang berpikir atau menyadari [adanya objek]; (5) oleh kebahagiaan dll yang menyertai ketika dalam keadaan bahagia; (6) oleh *dhamma* yang berlangsung karena adanya kekuatan keyakinan dll pada saat ada keyakinan dll; ...

*(manane jānane sampayuttadhammehi, sukhitādibhāve  
sukhitādīhi sahajātehi, saddahanādīsu  
saddahanādivasappavattehi)*

- ...(7) oleh dhamma-dhamma yang menyertai yang berlangsung pada saat keberlangsungan realisasi, “*Saya akan mengetahui dhamma pengetahuan-final*”; (8) oleh *dhamma-dhamma* yang menyertai yang berlangsung karena kekuatan pemahaman pengetahuan final dll pada saat proses pemahaman pengetahuan final dan pada saat dalam keadaan telah memahami pengetahuan final ...(*“anaññātaṃ ñassāmī’ti pavattiyaṃ tathāpavattehi sahajātehi, ājānane aññabhāvibhāve ca ājānanādivasappavattehi sahajātehi*)



- ...dhamma-dhamma tersebut dinamakan indria dalam artian sebagai penguasa. Berkaitan dengan hal tersebut beliau mengatakan **'indria-mata'** dll.

*(issaraṭṭhena indriyāni nāmāti āha  
"cakkhundriya"ntyādi)*

- Akan tetapi, di dalam *aṭṭhakathā* arti dari indria telah disampaikan lebih jauh lagi dengan makna seperti ‘sifat seorang raja’ dll.

*(Aṭṭhakathāyaṃ (vibha. aṭṭha. 219; visuddhi. 2.525) pana aparepi indaliṅgaṭṭhādayo indriyaṭṭhā vuttā)*

- **Indria-nyawa**: dua jenis indria-nyawa, yaitu material dan nonmaterial.
- **Indria ‘saya akan mengetahui pengetahuan-final yang belum diketahui’**: indria seseorang yang telah memasuki [Jalan] dengan kecenderungan yang demikian, *“Saya akan mengetahui keadaan tanpa-kematian yang merupakan keadaan yang tidak diketahui di dalam saṃsāra tanpa awal yang diketahui atau [akan mengetahui] dhamma empat-kebenaran itu sendiri”*.

- **Indria-pengetahuan-final:**  
memahami *hingga* [Jalan yang pertama], memahami tanpa melampaui batas *dhamma* yang terlihat oleh Jalan yang pertama; dan keadaan seperti itu disebut indria (*Ājānāti paṭhamamaggena diṭṭhamariyādaṃ anatikkamitvā jānāti indriyañcāti aññindriyaṃ*)

- **Indria-seseorang yang telah memiliki pengetahuan-final** adalah indria seseorang yang memahami atau arahat yang kukuh setelah menembus empat-kebenaran (*Aññātāvino cattāri saccāni paṭivijjhitvā ṭhitassa arahato indriyaṃ aññātāvindriyaṃ*).

- Indria-kebijaksanaan diambil di sini dengan tujuan untuk menjelaskan *dhamma-dhamma* yang serupa; indria ‘saya akan mengetahui dhamma yang belum diketahui’ diambil untuk menjelaskan tugas spesial dalam kecenderungan individu (*Dhammasarūpavibhāvanatthañcetta paññindriyaggahaṇaṃ, puggalajjhāsayakiccavisesavibhāvanatthaṃ anaññātaññassāmītidriyādīnaṃ gahaṇaṃ*)

- Dan, di sini, oleh karena menjadi sandaran unik untuk konsep-makhluk, landasan-pengindra internal disampaikan pertamakali. Selanjutnya indria-batin—dikarenakan kesamaannya dengan landasan-pengindra internal—seharusnya disampaikan sesudahnya,...

- ...akan tetapi dengan maksud untuk memperlihatkannya menjadi satu dengan indria-nonmateri maka [indria-batin] disampaikan setelah indria-nyawa. Sebelum itu adalah sepasang jenis-kelamin, tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa konsep-makhluk bisa diklasifikasikan menjadi 'perempuan dan laki-laki' berdasarkan kualitas mereka [sepasang jenis kelamin].



- Sesudahnya adalah indria-nyawa dengan maksud untuk menunjukkan bahwa dhamma-yang digenggam kukuh berdasarkan kekuatannya. Selanjutnya adalah kelompok yang terdiri dari lima perasaan dengan maksud untuk menunjukkan bahwa tumpukan-dhamma yang dinamakan makhluk yang berlangsung dalam bentuk kesinambungan tertekan karena perasaan-perasaan ini.

- Selanjutnya, kelompok yang terdiri dari lima yang dimulai dari saddhā dengan maksud untuk menunjukkan komponen-komponen pemurnian untuk mereka yang mengharapkan kesucian.

- Dan tiga yang terakhir disampaikan dengan maksud untuk menunjukkan bahwa mereka yang telah menghasilkan komponen-komponen pemurnian dimurnikan oleh dhamma-dhamma ini dan mereka yang telah mencapai kesucian adalah mereka yang telah menyelesaikan tugas.

- Sejauh ini, makna yang dimaksudkan telah tercapai; untuk [maksud] yang lain tidak diambil. Inilah alasan untuk pembabaran sesuai dengan urutannya.

Selesai